

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN BISNIS DALAM MENENTUKAN KEPUTUSAN EKSPANSI PADA PT. ARTANIAGA MEGAH GEMILANG PROBOLINGGO

Uka Yulianingsih¹, Abdul Haris², Khusnik Hudzafidah³

Email: Uchayulian@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Panca Marga Probolinggo

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan bisnis dalam menentukan keputusan ekspansi ditinjau dari beberapa kriteria investasi. Agar dapat menghitung secara benar maka peneliti menggunakan analisis metode least square dalam data berkala. Hasil dari penelitian ini adalah pada perhitungan payback period (PP) didapatkan nilai 3 tahun 1 bulan 16 hari. Nilai ini lebih kecil dari umur maksimum bisnis. Nilai hasil ARR nya > dari tingkat keuntungan yang diisyaratkan yaitu sebesar 100 %, yaitu sebesar 1749,10% maka proyek ini diterima. Pada hasil Net Present Value (NPV) menunjukkan hasil Rp 10.778.358.768 NPV nya bernilai positif dan nilainya > 0. Berarti rencana pengembangan yang akan dilakukan dapat diterima. Pada hasil Internal Rate Return (IRR) Sebesar 317,1% dan Profitability Index (PI) sebesar 14,63 yang artinya usulan untuk ekspansi usaha layak dilakukan karena syarat PI diterima adalah >1. Analisis metode least square menunjukkan bahwa ramalan penjualan dan pendapatan dimasa yang akan datang mengalami peningkatan sebesar Rp 21.939.457.955 dengan penjualan 172.933.537 pack. Itu menunjukkan bahwa least square merupakan metode yang sering digunakan untuk menghitung data berkala.

Kata Kunci : *Kelayakan Investasi, Studi Kelayakan Bisnis, Ekspansi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penanaman modal dalam suatu usaha atau bisnis, baik usaha maupun perluasan usaha yang sudah ada, biasanya disesuaikan dengan tujuan perusahaan dan bentuk badan usahanya. Dilihat dari pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator, dalam beberapa Tahun terakhir berada pada kisaran lima hingga enam persen per tahun, kecuali pada tahun 2009, saat terkena imbas oleh krisis finansial. Pertumbuhan ekonomi yang stabil menggambarkan kecenderungan yang stabil dalam peningkatan belanja masyarakat. Keadaan ini yang mengindiskan pasar yang kondusif.

Pengembangan usaha (*expansion*) dapat dilakukan untuk memperluas pangsa pasar dengan menambah lini. Ekspansi dapat dilakukan dengan cara penambahan kapasitas produksi atau asset tetap yang sudah ada dengan cara penambahan kapasitas mesin yang digunakan atau dengan membuka cabang baru. Ekspansi ini berguna bagi perusahaan untuk membuka pasar di suatu daerah. Pertimbangan untuk berinvestasi pastinya juga harus memperhatikan risiko yang akan dihadapi. Risiko ini dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar atau terkadang membuat perusahaan ditutup, karena salah memperhitungkan risiko. Risiko investasi adalah

ketidakpastian atas investasi yang dijalankan. Ketidakpastian akan timbul di masa yang akan datang karena banyak hal seperti perubahan iklim usaha, inflasi, dan krisis global.

Investasi adalah alternatif cara untuk mengembangkan usaha perusahaan dalam jangka panjang, selain melakukan perbaikan pada manajemen. Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau *lessee* penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang jasa atau untuk tujuan administrative atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perkembangan bisnis yang tumbuh dengan pesat tersebut menciptakan persaingan yang juga semakin ketat. Kondisi demikian membuat konsumen semakin banyak untuk menentukan pilihan. Perusahaan atau pebisnis harus mampu untuk membuat strategi pemasaran yang dapat mengundang minat konsumen. Memiliki suatu strategi di dalam menjalankan suatu bisnis adalah cara yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis. Bisnis manufaktur mengolah bahan mentah berupa kertas roll belum banyak digeluti oleh para pengusaha khususnya di wilayah Probolinggo. Maka, ini akan memberikan peluang bagi PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo untuk mengembangkan bisnisnya baik diluar dan didalam wilayah Probolinggo.

Dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Bagaimana analisis studi kelayakan kelayakan pengembangan bisnis dalam menentukan keputusan ekspansi pada PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo?

Tujuan penelitian untuk Untuk menganalisis studi kelayakan pengembangan bisnis dalam menentukan keputusan ekspansi pada PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo.

KAJIAN TEORI

Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Umar (2007:8) menyatakan “Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga pada saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru”. Sedangkan Kasmir & Jakfar (2016:6) menyatakan “Studi Kelayakan Bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha dijalankan”. Dari penjelasan diatas dapat diambil poin-poin penting bahwa Akuntansi Studi kelayakan usaha adalah penelitian tentang layak atau tidaknya suatu bisnis dilakukan dengan menguntungkan secara terus menerus. Sebelum bisnis baru dimulai atau dikembangkan terlebih dahulu harus diadakan penelitian, apakah bisnis yang akan dirintis atau dikembangkan menguntungkan atau tidak.

Aspek Kelayakan Bisnis

Menurut Husnan & Suawarsono (2014 : 17) “Untuk melakukan studi kelayakan, terlebih dahulu harus ditentukan aspek-aspek yang akan dipelajari, Walaupun belum ada kesepakatan tentang aspek apa saja yang perlu diteliti, tetapi umumnya penelitian akan dilakukan terhadap

aspek-aspek pasar, teknis, keuangan, hukum, dan ekonomi negara, tergantung pada besarnya kecilnya dana yang tertanam dalam investasi tersebut, maka terkadang juga ditambah studi tentang dampak sosial”. Sedangkan Umar (2007:24) menyatakan karakteristik yang harus diperhatikan dalam aspek pasar yaitu seperti permintaan, penawaran, harga, program pemasaran, perkiraan penjualan yang akan dicapai perusahaan, market share yang bias dikuasai perusahaan.

Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Umar (2007:19) menyatakan manfaat studi kelayakan bisnis (SKB) sebagai berikut :

Pihak Investor

Jika hasil studi kelayakan yang telah dibuat ternyata layak direalisasikan, pemenuhan kebutuhan akan pendanaan dapat mulai dicari.

Pihak kreditor.

Pendanaan proyek dapat juga dipinjam dari bank. Pihak bank, sebelum memutuskan untuk memberikan kredit atau tidak, perlu mengkaji ulang studi kelayakan bisnis yang telah dibuat, termasuk mempertimbangkan sisi-sisi lain.

Pihak Manajemen Perusahaan

Studi kelayakan bisnis dapat dibuat oleh pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan (sendiri). Terlepas dari siapa yang membuat, pembuatan proposal ini merupakan upaya dalam rangka merealisasikan ide proyek yang ujung-ujungnya bermuara pada peningkatan usaha untuk meningkatkan laba perusahaan.

Pihak Pemerintah dan Masyarakat.

Penyusunan studi kelayakan bisnis perlu memperhatikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena bagaimanapun pemerintah dapat, secara langsung maupun tidak langsung, mempengaruhi kebijakan perusahaan.

Bagi Tujuan Pembangunan Ekonomi.

Dalam menyusun studi kelayakan bisnis perlu juga dianalisis manfaat yang akan didapat dan biaya yang akan ditimbulkan oleh proyek terhadap perekonomian nasional.

Kriteria Penilaian Investasi

- *Average Rate Of Return (ARR)*
Kasmir & Jakfar (2016:102) menyatakan *Average Rate Of Return* merupakan cara untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan antara rata-rata laba sebelum pajak (EAT) dengan rata-rata investasi..
- *Payback Period (PP)*
Moeljadi (2007:130) ” Metode ini menunjukkan jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan seluruh modal yang digunakan pada investasi awal (*initial investment*). Apabila *payback* itu lebih pendek dari umur proyek, maka usul investasi tersebut dapat diterima, akan tetapi apabila *payback* lebih panjang dari umur proyek

maka usul investasi tersebut terpaksa ditolak. *Payback* ini dapat dihitung dengan cara membagi *initial investment* dengan *proceeds* tahunan”

- *Net Present Value (NPV)*
Husnan & Suwarsono (2014:209) menyatakan “Metode ini menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih (operasional maupun terminal *cash flow*) di masa yang akan datang”
- *Internal Rate Of Return (IRR)*
Kasmir & Jakfar (2016:157) ” Metode ini menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa-masa mendatang. Apabila tingkat bunga ini lebih besar daripada tingkat bunga relevan (tingkat keuntungan yang disyaratkan), maka investasi dikatakan menguntungkan, kalau lebih kecil dikatakan merugikan”
- *Profitability Index*
Moeljadi (2007:133) “*Profitability Index* adalah rasio antara *PV of cash inflow* dan *Pv of investment*. Jika $PI > 1$ berarti $PV of cash inflow > PV of investment$ sehingga $NPV > 0$ dan usul Proyek itu layak diterima.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Emzir (2009:28) “Analisis Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigm postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh penulis adalah data jumlah tenaga kerja, daftar hasil produksi, data operasional tahun 2015-2017 PT. Artaniaga Megah Gemilang Proolinggo, dimana laporan ini merupakan data yang sangat diperlukan dalam penelitian

2. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung, seperti gambaran umum perusahaan dan sejarah perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian data ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Menganalisis potensi pasar dengan menggunakan Metode *least square*

Metode ini sering digunakan oleh perusahaan karena dianggap paling mudah untuk dipraktekkan. Metode ini digunakan pada waktu data yang tersedia adalah mempunyai kecenderungan berbentuk garis lurus. Maka persamaannya adalah :

Y = Variabel yang akan diramalkan, dalam hal ini adalah ramalan penjualan produk

a = Konstanta yang akan menunjukkan besarnya harga

b = Variabilitas, per X, yaitu menunjukkan besarnya perubahan nilai Y dari setiap perubahan satu unit X

X = Unit waktu periode

$$Y = a + bX$$

b. Menganalisis Pesaing

Dalam melakukan analisis terhadap aspek pasar, perlu pula ditelaah dalam faktor persaingan. Dengan jalan membandingkan kekuatan dan kelemahan produk dari perusahaan pesaing terhadap produk dan perusahaan sendiri. Pada PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pesaing

2. Analisis Aspek Keuangan

Penilaian investasi untuk menganalisis kelayakan investasi dengan menggunakan metode:

a. *Average Rate Of Return (ARR)*

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT (average earning after tax)}}{\text{Rata-rata investasi (average investment)}}$$

b. *Payback Periods (PP)*

$$PP = \frac{\text{Initial Investment Cost}}{\text{Annual Proceeds}}$$

Kriteria :

- Terima jika pembayaran kembali \leq periode pembayaran kembali maksimum yang diterima.
- Tolak jika pembayaran kembali $>$ periode pembayaran maksimum yang diterima

c. *Net Present Value (NPV)*

Metode ini menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih (operasional maupun terminal *cash flow*) di masa yang akan datang.

Kriteria :

$NPV \geq 0$ = usaha layak

$NPV \leq 0$ = usaha tidak layak

d. *Internal Rate Of Return* (IRR)

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Keterangan :

P1 = tingkat bunga 1

P2 = tingkat bunga 2

C1 = NPV 1

C2 = NPV 2

Kriteria :

$IRR \geq$ tingkat pengembalian yang berlaku = usaha layak

$IRR \leq$ tingkat pengembalian yang berlaku = usaha tidak layak

e. *Profitability Index*

$$PI = \frac{PV \text{ of Cash Inflow}}{PV \text{ Of Investment}}$$

Kriteria :

$PI \geq 1$ layak

$PI \leq 1$ tidak layak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Data penjualan & pendapatan PT. Artaniaga Megah Gemilang

Tabel 1

Penjualan dan Pendapatan Tahun 2015-2020PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

| Tahun | Penjualan (Pack) | Pendapatan |
|-------|---------------------|-------------------|
| 2015 | 34.624.127 | Rp 3.020.190.000 |
| 2016 | 56.290.010 | Rp 6.293.502.500 |
| 2017 | 90.817.278 | Rp 10.667.260.195 |

| | | |
|------|-------------|-------------------|
| 2018 | 116.747.289 | Rp 14.301.387.760 |
| 2019 | 144.843.861 | Rp 18.120.422.859 |
| 2020 | 172.933.537 | Rp 21.939.457.955 |

Sumber : Data Keuangan PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

2. Rencana Investasi PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

Tabel 2
 Rencana Investasi PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

| No | Uraian | Umur Ekonomis | Jumlah | Biaya per. Satuan | Total Biaya |
|-------|-----------------------|---------------|--------|-------------------|----------------|
| 1 | Mesin (Bubin) | 8 Tahun | 3 | Rp 23.168.500 | Rp 69.505.500 |
| 2. | Kendaraan (Truk Hyno) | 8 Tahun | 2 | Rp 275.000.000 | Rp 550.000.000 |
| 3 | Mesin (SMEC) | 8 Tahun | 3 | Rp 40.479.000 | Rp 121.437.000 |
| 4 | Meja Potong | 8 Tahun | 3 | Rp 9.800.000 | Rp 29.400.000 |
| 5 | Komputer | 8 Tahun | 4 | Rp 5.000.000 | Rp 20.000.000 |
| TOTAL | | | | | Rp 790.342.500 |

Sumber: Data Keuangan PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

Tabel diatas merupakan rencana investasi PT. Artaniaga Megah Gemilang untuk beberapa tahun kedepannya dimana biaya untuk merealisasikan akan diperoleh dari hasil pendapatan setiap tahunnya dan akan dilakukan secara bertahap untuk penambahan inventaris tersebut.

Penambahan inventaris ini akan sangat bermanfaat untuk perkembangan PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo terutama untuk penambahan inventaris produksi, dengan adanya penambahan alat mesin maka produk yang dihasilkan akan

lebih banyak dan total biaya rencana investasi yang dibutuhkan PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo adalah sebesar Rp. 790.342.500.

3. Biaya Variabel PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

Tabel 3
 Biaya Variabel Per Tahun PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

| Keterangan | Jumlah | |
|--------------------------|----------------------|--------------|
| | Rupiah | % |
| Biaya bahan baku | 1.169.132.245 | 60 |
| Biaya Operasional : | | |
| - Biaya listrik | 54.592.000 | 7 |
| - Biaya telepon | 13.406.447 | 4 |
| - Biaya air | 2.699.900 | 2 |
| Biaya Pemeliharaan : | | |
| - Pemeliharaan gedung | 54.686.950 | 7,5 |
| - Pemeliharaan mesin | 74.794.357 | 8 |
| - Pemeliharaan kendaraan | 41.515.710 | 5 |
| Biaya alat tulis kantor | 43.255.800 | 6,5 |
| TOTAL | 1.454.083.589 | 100 % |

Sumber : Data Keuangan PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

Pada Tabel 3 tentang biaya variabel atau *variable cost* PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo Per Tahun dapat dilihat bahwa biaya yang digunakan setiap tahunnya hampir separuh total pendapatan perusahaan, misalkan pendapatan pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 3.020.190.000,- sedangkan biaya variabelnya adalah sebesar Rp 1.454.083.589,- akan tetapi biaya tersebut pasti akan selalu berubah tiap tahunnya tergantung pada harga bahan baku di pasaran, biaya operasional, biaya pemeliharaan dan biaya alat tulis kantor pada PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo.

Tetapi melihat pendapatan perusahaan pada tahun 2017 sudah jauh lebih baik dari tahun sebelumnya, dimana dari pendapatan tersebut sudah bisa menutupi biaya bahan baku yang digunakan perusahaan setiap tahunnya.

4. Biaya Tetap PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

Tabel 4
 Biaya Tetap Per Tahun PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

| Keterangan | Jumlah | |
|--------------------------------------|----------------------|-------------|
| | Rupiah | % |
| Biaya Karyawan : | | |
| - Biaya gaji produksi langsung | 231.218.198 | 25 |
| - Biaya gaji produksi tidak langsung | 67.732.917 | 7 |
| - Biaya gaji pemasaran | 362.646.934 | 29 |
| - Biaya gaji administrasi | 141.955.042 | 15 |
| - Biaya bpjs | 78.222.968 | 11 |
| Biaya penyusutan bangunan pabrik | 54.254.020 | 5 |
| Biaya penyusutan pabrik | 81.147.165 | 8 |
| TOTAL | 1.017.177.244 | 100% |

Sumber : Data Keuangan PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo

Tabel 4 menunjukkan biaya tetap atau *fixed cost* per tahun pada PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo mengeluarkan biaya tetap sebesar Rp 1.017.177.244,- biaya ini tidak dapat dipengaruhi oleh jumlah produk yang akan diproduksi.

Biaya yang paling besar setiap tahunnya adalah biaya untuk gaji pemasaran yaitu sebesar Rp 362.646.934,- atau sekitar 29 % dari seluruh total biaya tetap atau *fixed cost* pada PT. Artaniaga megah Gemilang Probolinggo.

Pembahasan

Analisis studi kelayakan bisnis untuk pengembangan usaha pada PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo ini terdiri dari rencana kebutuhan fisik, rencana anggaran biaya, biaya operasional, modal dan penerimaan, dan analisis kriteria investasi.

Modal juga merupakan keseluruhan biaya yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan usaha. Komponen modal terdiri dari biaya investasi yang dilakukan pada tahun ke 0 dan dana modal kerja pada saat memulai kegiatan usaha pada tahun ke 1. Dana yang dialokasikan untuk investasi pada PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo digunakan untuk memenuhi kebutuhan bangunan dan peralatan serta perlengkapan produksi. Arus

penerimaan memuat semua komponen yang merupakan pemasukan dalam bisnis, pada saat permulaan atau selama bisnis berjalan.

Analisis kriteria investasi bertujuan untuk menentukan kelayakan suatu bisnis atau usaha dari sisi finansial dengan memperhitungkan nilai waktu dari uang (*time value of money*). Perhitungan kriteria investasi menggunakan bantuan beberapa metode, dimana seluruh manfaat dan biaya untuk setiap tahun didiskonto dengan *Discount Factor* (DF) sebesar 8% untuk mendapatkan nilai masa kini dari manfaat dan biaya agar dapat dibandingkan. Analisis kriteria investasi yang digunakan pada PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo terdiri dari perhitungan EAT = *Earning After Tax* (Laba Setelah Pajak) sebesar Rp. 13.823.887.374 sedangkan perhitungan AKB = Aliran Kas Bersih dan PV Aliran Kas Bersih Rp11.568.701.268. pada hasil perhitungan dari *Payback Period* (PP) didapatkan nilai 3 tahun 1 Bulan 16 hari. Nilai ini lebih kecil dari umur maksimum bisnis atau proyek. Nilai hasil ARR-nya > dari tingkat keuntungan yang diisyaratkan yaitu sebesar 100%, yaitu sebesar 1749,10% maka proyek ini diterima. Pada hasil *Net Present Value* (NPV) menunjukkan hasil Rp 10.778.358.768 NPV-nya bernilai positif dan nilainya > 0. Berarti rencana pengembangan yang akan dilakukan oleh PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo dapat diterima. Pada hasil *Internal Rate Return* (IRR) sebesar 317,1% nilai ini menunjukkan lebih besar dari bunga pinjaman 8%. Dan *Profitability Index* (PI) sebesar 14,63 yang artinya usul investasi usaha PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo layak dilakukan atau diterima karena syarat PI diterima adalah > 1.

KESIMPULAN

1. Hasil analisis kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa pengembangan usaha PT. Artaniaga Megah Gemilang Probolinggo ini layak untuk dilaksanakan.
2. Berdasarkan hasil analisis aspek finansial menunjukkan Metode *Payback Period* menunjukkan investasi diterima, karena lebih cepat dari perkiraan pemilik yaitu 5 tahun ARR investasi diterima karena hasilnya > tingkat keuntungan yang diisyaratkan sebesar 100%, NPV investasi diterima karena menghasilkan nilai yang positif, IRR investasi diterima karena hasilnya > tingkat suku bunga yang ditentukan yaitu 8%, PI menunjukkan hasil yaitu investasi diterima, karena hasilnya > 1.

KETERBATASAN

Dalam keterbatasan yang diambil oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dan tidak meluas, maka penelitian difokuskan pada kelayakan pengembangan bisnis yaitu pada aspek pasar & pemasaran dan aspek keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Duwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: MediaKom.
- Emzir. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Haris, Abdul. 2016. *Manajemen Pemasaran Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Malang : Surya Pena Gemilang.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kasmir dan Jakfar. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi REVISI. Jakarta : Prenada Media.
- Moeljadi. 2007. *Manajemen Keuangan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Jilid 1*, Malang: Bayumedia Publishing.
- Suad Husnan, Suwarsono Muhammad. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Kelima*. Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Umar, Husein. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi 3. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Download dari Internet :

1. <http://journals.ums.ac.id/index.php/JEP/article/view/3938/2538>
2. <https://media.neliti.com/media/publications/4980-ID-studi-kelayakan-dan-efisiensi-usaha-pengasapan-ikan-dengan-asap-cair-limbah-pert.pdf>
3. http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/530/1/Toto_145-149.pdf